

PENGARUH PELETAKAN POLA TERHADAP HASIL JADI BLUS *CIRCULAR DRAPE* MENGGUNAKAN KAIN *LYCRA* METODE *PATTERN MAGIC STRETCH FABRIC*

Widatun Nafila

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

W_Nafila@yahoo.com

Mein Kharnolis

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

mein.kharnolis@ymail.com

Abstrak

Blus adalah pakaian yang digunakan pada bagian atas tubuh. Blus memiliki berbagai macam jenis variasi, yang disesuaikan dengan perkembangan mode. Penelitian ini membuat blus *circular drape* dengan metode *pattern magic stretch fabrics*, menggunakan kain *lycra*. Kain *lycra* digunakan karena memiliki kemuluran yang tinggi (*stretch*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi blus ditinjau dari bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan serta aspek *similarity* (kesamaan) *drape*, dan pengaruh peletakan pola terhadap hasil jadi blus *circular drape* menggunakan kain *lycra* metode *pattern magic stretch fabrics*. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, yang memiliki variabel bebas yakni 3 arah serat kain yang berbeda, variabel terikat yakni kriteria hasil jadi blus ditinjau dari bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan serta aspek *similarity* (kesamaan) *drape* variabel kontrol yakni metode *pattern magic*, desain blus *circular drape*, teknik pembuatan, ukuran blus, mesin jahit, waktu menjahit dan orang yang menjahit. Metode pengumpulan data adalah observasi dengan daftar checklist kepada 30 orang observer. Untuk analisis data menggunakan anava tunggal dengan signifikansi 5% ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan hasil jadi blus ditinjau dari bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan dan aspek *similarity* (kesamaan) *drape* pada kain *lycra* dengan tiga arah serat kain, arah serat melebar (*Croos wise grain*), arah serat memanjang (*length wise grain*), dan arah serat serong (*true bias*). Untuk arah serat memanjang (*length wise grain*) hasilnya kurang baik, pada arah serat melebar (*Croos wise grain*) hasilnya cukup baik, dan pada arah serat serong (*true bias*) hasilnya baik. Hal ini karena sesuai dengan kriteria bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan serta aspek *similarity* (kesamaan) *drape*. Ada pengaruh yang signifikan pada semua aspek, yaitu bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan serta aspek *similarity* (kesamaan) *drape*. Dari hasil anava 0,021 diperoleh signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada ketebalan kain terhadap hasil jadi blus *circular drape* dengan metode *pattern magic stretch fabrics*.

Kata kunci: Peletakan pola, hasil jadi blus *circular drape*, metode *pattern magic stretch fabrics*, kain *lycra*.

Abstract

Blouse is apparel wearing on bodice. Blouse has many kind of variations, it according to the progress of mode. This research was made *circular drape* blouses with method of *pattern magic stretch fabric*, using *lycra* fabric. *Lycra* fabric used because has high stretch. The aims of this research were to know the outcome of blouse viewed from aspects of *drape* form, *drape* effects on armscye, also *drape* similarity, and the effect of *pattern* laying on the outcome of *circular drape* blouse using *lycra* fabric with method of *pattern magic stretch fabric*. This research include in experimental research, it had independent variable 3 different fabric grain orientation, the dependent variable was the outcome criteria of blouse viewed from aspect of *drape* form, *drape* effect on armscye, and *drape* similarity. The control variable were method of *pattern magic*, design of *circular drape* blouse, manufacturing technique, blouse size, sewing machine, sewing time, and tailor. Data collecting method was observation with checklist table for 30 observers. Data analysis used one way anava with significance 5% ($p < 0.05$). Result of this research shows that the outcome of blouse viewed from aspect of *drape* form, *drape* effect of armscye, and *drape* similarity on *lycra* fabric with three fabric grain orientation, cross wise grain, length wise grain, and true bias. The outcome of length wise grain was not good, for cross wise grain was good enough, and for true bias was good. These are according to the criteria of *drape* form, *drape* effect on armscye, and *drape* similarity. There are significant effects on all of aspects, those are *drape* form, *drape* effect on armscye, and *drape* similarity. Result of anava obtained significance $0.021 < 0.05$, this shows that there is significant effect on fabric thickness on the outcome of *circular drape* blouse with method of *pattern magic stretch fabric*.

Keywords: *pattern* laying, the outcome of *circular drape* blouse, method of *pattern magic stretch fabric*, *lycra* fabric.

PENDAHULUAN

Busana casual atau santai merupakan busana yang dipakai santai atau rekreasi, busana casual menekankan kenyamanan dan ekspresi pribadi. Mode busana juga berkembang pesat dengan penyempurnaan gaya sportif yang menjadikan lebih rapi dan trendi. Model busana wanita lebih variatif dari bahan yang nyaman dan ringan digunakan. Busana terdiri dari bermacam-macam jenis seperti blus, rok, celana, dan sebagainya.

Blus "*blouse*" yaitu busana wanita yang menutupi badan bagian atas dan sangat beragam variasi sesuai dengan mode yang berlaku bisa berkerah/tanpa kerah, berlengan/tanpa lengan sesuai dipakai dengan rok, celana panjang atau jumper. Hasil blus akan sesuai dengan metode pola yang digunakan. Pola memiliki peran yang sangat penting dalam membuat busana berdasarkan ukuran model, dan pembuatannya dilakukan secara sistematis agar hasil pola benar-benar akurat. Trend pola saat ini adalah *Pattern Magic* (*Pattern Magic* adalah teknik pembuatan pola yang berasal dari Jepang). *Pattern magic* dibuat oleh Tomoko Nakamichi, seorang ahli fashion dari Jepang. *Pattern magic* ini dibuat dengan membuat pecah pola sedemikian rupa yang hasil busananya menjadi 3 dimensi.

Peletakan pola pada bahan dilakukan setelah membuat pecah pola. Pola yang sudah dipecah digunting lalu diletakkan di atas bahan sesuai rancangan bahan. Dalam peletakan pola pada bahan harus memperhatikan arah serat bahan. Arah serat bahan mempengaruhi jatuhnya bahan pada pembuatan busana blus circular drape. Peletakan pola pada bahan dapat dilakukan dengan 3 arah serat yang berbeda dengan tujuan tertentu. Arah serat ada 3 macam yang digunakan dalam pembuatan busana yakni: 1) arah serat memanjang (*length wise grain*), 2) arah serat melebar (*cross wise grain*), 3) arah serat serong (*true bias*). Arah serat memanjang (*length wise grain*) adalah arah yang selalu sejajar dengan tepi kain, arah serat melebar (*cross wise grain*) adalah arah serat yang selalu tegak lurus dengan arah serat memanjang, sedangkan arah serat serong (*true bias*) ini merupakan arah serat yang dapat diperoleh dari arah serat melebar dengan sudut 45°.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mengambil judul **Pengaruh Peletakan Pola Terhadap Hasil Jadi Blus Circular Drape Menggunakan Kain Lycra Metode Pattern Magic Stretch Fabric.**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil jadi blus dengan peletakan arah serat memanjang, arah serat melebar, arah serat serong. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh peletakan 3 arah serat bahan (memanjang, melebar, serong) terhadap hasil jadi blus *circular drape*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Ditinjau dari maksud dan tujuan, penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat (Taniredja, 2011:52).

Variabel & Definisi Operasional

Menurut Arikunto (2010:09), eksperimen pada ilmu-ilmu sosial peneliti dapat menciptakan suatu laboratorium dengan lingkungan alami sehingga subjek tidak terasa sedang diteliti. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan (*field experiment*). Penelitian eksperimen ditujukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:
 - a. Bentuk drape
 - b. Efek drape pada kerung lengan
 - c. Similarity (kesamaan)
2. Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Arah serat memanjang (*length wise grain*)
 - b. Arah serat melebar (*cross wise grain*)
 - c. Arah serat serong (*true bias*)
3. Variabel kontrol adalah variabel yang bertujuan untuk mengontrol variabel terikat dan variabel bebas. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah:
 - a. Metode *pattern magic*
 - b. Desain blus *circular drape*
 - c. Teknik pembuatan blus *circular drape*
 - d. Ukuran blus wanita dengan standar M
 - e. Alat dan mesin jahit yang digunakan
 - f. Waktu menjahit
 - g. Orang yang membuat blus *circular drape*

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan percobaan yang dibuat untuk menghindari penyimpangan dalam proses mengumpulkan data. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen maka desain penelitian dibuat langkah informasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Dibawah ini adalah tabel eksperimen:

Tabel 1 Desain eksperimen faktorial

Y \ X	Aspek yang diamati		
	Y ₁	Y ₂	Y ₃
X ₁	X ₁ Y ₁	X ₁ Y ₂	X ₁ Y ₃
X ₂	X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃
X ₃	X ₃ Y ₁	X ₃ Y ₂	X ₃ Y ₃

Keterangan :

X = Kain *lycra*

X₁ = Arah serat memanjang (*Length Wise Grain*)

X₂ = Arah serat melebar (*Croos Wise Grain*)

X₃ = Arah serat serong (*True Bias*)

Y = Hasil blus *circular drape*

Y₁ = Aspek bentuk *drape*

Y₂ = Aspek efek *drape* pada kerung lengan

Y₃ = Aspek similarity (kesamaan) *drape*

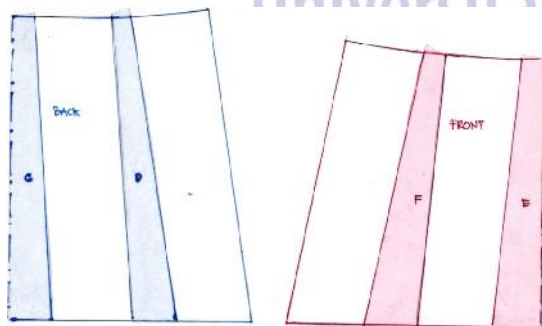
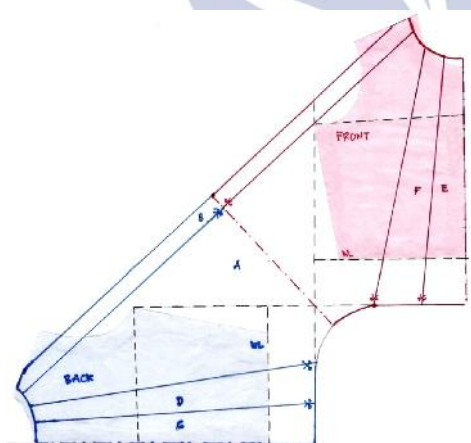
Proses Pembuatan Blus *circular drape*

a. Desain blus *gills on hip*

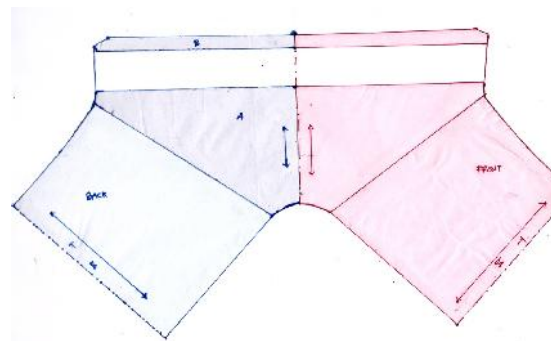


Gambar 1 Desain blus *circular drape*
Sumber: Nakamichi, 2010:52

b. Pola blus *circular drape*



Gambar 2 Pola blus *circular drape*
Sumber: Pribadi



Gambar 3 Analisis pecah pola blus *circular drape*
Sumber: Pribadi

Validasi Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen akan dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010:211).

Untuk menentukan tingkat validitas instrumen, maka setiap aspek harus diuji validitasnya. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *Hyptotetical construct*. Secara definitife, konstruk merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi, tetapi kita dapat merasakan pengaruhnya melalui salah satu atau dua indera kita

Reabilitas Instrumen

Arikunto, Suharsimi (2006:178) reabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat *tendensius* mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Taniredja (2011:47) data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari obyek sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif.

Pada penelitian ini digunakan metode observasi partisipan dan berstruktur karena peneliti membutuhkan pengamat yang terlibat mengamati subyek yang diteliti dan membutuhkan lembar observasi sebagai pedoman pengamat untuk menilai hasil jadi blus *circular drape* dengan pengaruh arah 3 serat kain yang berbeda yaitu Arah serat memanjang (*Length Wise Grain*), Arah serat melebar (*Cross Wise Grain*), arah serat serong (*True bias*). pengambilan data dilakukan oleh 30 orang observer, yaitu 4 orang dosen PKK FT UNESA dan 26 orang mahasiswa program studi Tata Busana.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah memperkirakan atau besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (kejadian) lainnya (Hasan, 2002:97). Analisis data menggunakan instrument susunan dan isi yang divalidasikan kepada tenaga ahli di bidang tata busana sebanyak 4 orang.

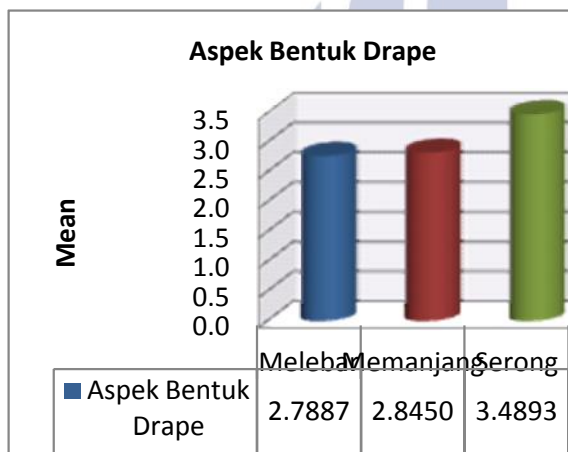
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Hasil perhitungan mean tentang pengaruh peletakan pola terhadap hasil jadi blus *circular drape* ditinjau dari aspek bentuk *drape* dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Hasil seluruh data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan anava tunggal (*oneway anova*) dengan menggunakan program SPSS 15. Hasil pengolahan data berupa nilai *mean* selanjutnya disajikan dalam diagram-diagram batang berikut ini:

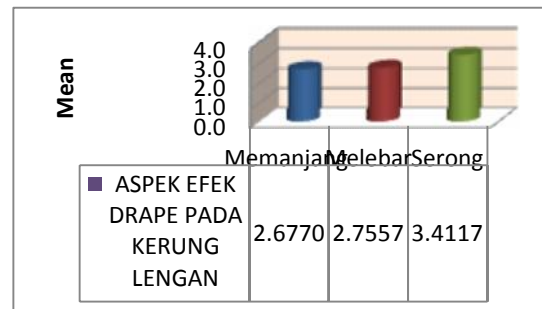
1. Aspek Bentuk *Drape*



Gambar 4 diagram batang aspek bentuk *drape*

Diagram batang diatas menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh masing-masing 3 jenis arah serat kain pada aspek bentuk *drape*. Nilai *mean* pada arah serat melebar (*croos wise grain*) adalah 2,7887 dan Nilai *mean* arah serat memanjang (*length wise grain*) adalah 2,8450 dan nilai *mean* pada arah serat serong (*true bias*) adalah 3,4893. Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa arah serat melebar (*croos wise grain*) termasuk dalam kategori kurang baik, dilihat dari nilai *mean* 2,7887 mempunyai rata-rata 2,6. Arah serat memanjang (*length wise grain*) termasuk dalam kategori cukup baik, dilihat dari nilai *mean* 2,8450 mempunyai rata-rata 2,7. Arah serat serong (*true bias*) termasuk dalam kategori baik, karena nilai *mean* 3,4893 mempunyai rata-rata 3,4. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, arah serat serong (*true bias*) memberi hasil terbaik untuk aspek bentuk *drape* pada blus *circular drape*.

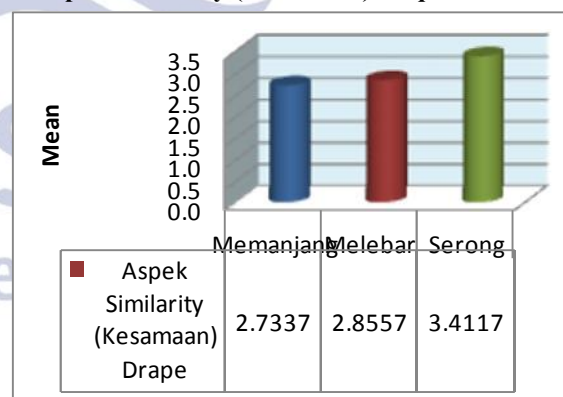
2. Aspek Efek *Drape* Pada Kerung Lengan



Gambar 5 diagram batang aspek efek *drape* pada kerung lengan

Diagram batang diatas menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh masing-masing 3 jenis arah serat kain pada aspek efek *drape* pada kerung lengan pada blus *circular drape*. Nilai *mean* pada arah serat memanjang (*length wise grain*) adalah 2,6770. Nilai *mean* arah serat melebar (*croos wise grain*) adalah 2,7557 dan nilai *mean* pada serat serong (*true bias*) adalah 3,4117. Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa Arah serat memanjang (*length wise grain*) termasuk dalam kategori kurang baik, dilihat dari nilai *mean* 2,6770 mempunyai rata-rata 2,5. Arah serat melebar (*croos wise grain*) termasuk dalam kategori cukup baik, dilihat dari nilai *mean* 2,7557 mempunyai rata-rata 2,6. Arah serat serong (*true bias*) termasuk dalam kategori baik, karena nilai *mean* 3,4117 mempunyai rata-rata 3,3. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, arah serat serong (*true bias*) memberi hasil terbaik untuk aspek efek *drape* pada kerung lengan pada blus *circular drape*.

3. Aspek Similarity (Kesamaan) *Drape*



Gambar 6 diagram batang aspek similarity (kesamaan) *drape*

Diagram batang diatas menunjukkan nilai *mean* yang diperoleh masing-masing 3 jenis arah serat kain pada aspek similarity (kesamaan) *drape* pada blus *circular drape*. Nilai *mean* pada arah serat memanjang (*length wise grain*) adalah 2,7337. Nilai *mean* arah serat melebar (*croos wise grain*) adalah 2,8557 dan nilai *mean* pada serat serong (*true bias*) adalah 3,4117. Berdasarkan diagram batang diatas dapat diketahui bahwa Arah serat memanjang (*length wise grain*)

termasuk dalam kategori kurang baik, dilihat dari nilai *mean* 2,7337 mempunyai rata-rata 2,6. Arah serat melebar (*cross wise grain*) termasuk dalam kategori cukup baik, dilihat dari nilai *mean* 2,8557 mempunyai rata-rata 2,7. Arah serat serong (*true bias*) termasuk dalam kategori baik, karena nilai *mean* 3,4117 mempunyai rata-rata 3,3. Kesimpulan yang didapat berdasarkan diagram diatas, arah serat serong (*true bias*) memberi hasil terbaik untuk aspek similarity (kesamaan) *drape* pada blus *circular drape*.

Analisis Data

Hasil uji anava tunggal (*oneway anova*) tentang pengaruh 3 arah serat kain pada blus *circular drape* dapat dilihat dari aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *drape*

Tabel 2 bentuk *drape*

ANOVA					
ASPEK BENTUK DRAPE					
	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.094	2	4.547	18.371	.000
Within Groups	21.53	87	.247		
Total	30.62	89			

(Sumber : Data diolah,2014)

Dari tabel diatas didapat $F_{hitung} = 18,370$ dengan signifikansi 0,000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek bentuk *drape* berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil jadi blus *circular drape* pada aspek bentuk *drape*.

2. Efek *drape* pada kerung lengan

Tabel 2 aspek efek *drape* pada kerung lengan

ANOVA					
ASPEK EFEK DRAPE PADA KERUNG LENGAN					
	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.763	2	4.881	15.273	.000
Within Groups	27.80	87	.320		
Total	37.56	89			

(Sumber : Data diolah,2014)

Dari tabel diatas didapat $F_{hitung} = 15,273$ dengan signifikansi 0,000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek efek *drape* pada kerung lengan berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil jadi blus *circular drape* pada aspek efek *drape* pada kerung lengan.

3. Similarity (kesamaan) *drape*

Tabel 3 aspek similarity (kesamaan) *drape*

ANOVA					
ASPEK SIMILARITY (KESAMAAN) DRAPE					
	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.83	2	3.91	11.046	.000
Within Groups	30.86	87	.355		
Total	38.70	89			

(Sumber : Data diolah,2014)

Dari tabel diatas didapat $F_{hitung} = 11.046$ dengan signifikansi 0,000, dengan ketentuan $p < 0,05$ maka aspek hasil jadi *drape* berbeda secara signifikan. Hal ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap hasil jadi blus *circular drape* pada aspek similarity (kesamaan) *drape*.

Pembahasan

Pembahasan dari hasil sajian data tentang Pengaruh Peletakan Pola Terhadap Hasil Jadi Blus *Circular drape* Menggunakan Kain *Lycra* Metode *Pattren Magic Stretch Fabric* dengan keseluruhan aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil jadi blus *circular drape* pada arah serat memanjang (*length wise grain*)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan anava tunggal spss 12 pada aspek bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung kurang baik karena bentuk *drape* tidak menggantung dengan baik. Pada aspek efek *drape* kerung lengan mempunyai efek jatuh *drape* yang dihasilkan bagian kerung lengan kanan dan kiri kurang baik. Pada aspek similarity (kesamaan) tiap-tiap lipatan antara lipatan pada bagian muka dan lipatan bagian belakang kurang baik. Sesuai dengan pendapat (Connie,2005:20) bahwa kriteria bentuk *drape* harus menggantung dan melingkar, selalu sejajar dengan tepi kain memiliki benang terkuat dan memiliki sedikit peregangan.

2. Hasil jadi blus *circular drape* pada arah serat melebar (*cross wise grain*)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan anava tunggal spss 12 pada aspek bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung cukup baik karena bentuk *drape* tidak menggantung dengan baik. Pada aspek efek *drape* kerung lengan mempunyai efek jatuh *drape* yang dihasilkan bagian kerung lengan kanan dan kiri cukup baik. Pada aspek similarity (kesamaan) tiap-tiap lipatan antara lipatan pada bagian muka dan lipatan bagian belakang kurang baik. Sesuai dengan pendapat (Connie,2005:20) bahwa kriteria bentuk *drape* harus menggantung dan melingkar, arah serat melebar telah sedikit memberi kekuatan pada kain dan pada bagian melintang terletak sejajar dari tepi tenunan yang dianyam.

3. Hasil jadi blus *circular drape* pada arah serat serong (*true bias*)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan anava tunggal spss 12 pada aspek bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung dengan baik. Pada aspek efek *drape* pada kerung lengan mempunyai efek jatuh *drape* yang dihasilkan bagian kerung lengan kanan dan kiri baik. Pada aspek *similarity* (kesamaan) tiap-tiap lipatan antara lipatan pada bagian muka dan lipatan bagian belakang baik. Sesuai dengan pendapat Connie (2005:20) bahwa kriteria bentuk *drape* harus menggantung dan melingkar, arah serat serong selalu *stretches* (daya mulur) lebih banyak dari pada arah serat arah serat melebar (*cross wise grain*).

4. Ada pengaruh yang berbeda antara pengaruh peletakan pola arah serat memanjang (*length wise grain*), arah serat melebar (*cross wise grain*), arah serat serong (*true bias*).

Dari aspek bentuk *drape* pada tingkatan signifikan 0,000 ($P>0,05$) hasil tertinggi adalah pada peletakan arah serat memanjang hal ini tidak sesuai dengan pernyataan (Connie,2005:20) *Length wise grain* telah sedikit memberi kekuatan pada kain dan selalu sejajar dengan tepi kain, memiliki benang terkuat dan memiliki sedikit peregangan, jadi hasil bentuk *drape* pada peletakan arah serat memanjang kurang baik.

Dari aspek efek *drape* pada kerung lengan pada tingkatan signifikan 0,000 ($P>0,05$) hasil tertinggi adalah pada peletakan arah serat melebar hal ini sesuai dengan pernyataan (Connie,2005:20) arah serat melebar (*Cross wise grain*) telah sedikit memberi kekuatan pada kain dan pada bagian melintang terletak sejajar dari tepi tenunan yang dianyam, jadi hasil bentuk *drape* pada peletakan arah serat melebar cukup baik.

Dari aspek *similarity* (kesamaan) pada tingkatan signifikan 0,000 ($P>0,05$) hasil tertinggi adalah pada peletakan arah serat serong hal ini sesuai dengan pernyataan (Connie,2005:20) Arah serat serong (*true bias*) selalu *stretches* (daya mulur) lebih banyak dari pada arah serat *cross wise grain* (arah serat melebar), jadi hasil bentuk *drape* pada peletakan arah serat serong baik.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh peletakan pola terhadap hasil jadi blus *circular drape*, dapat disimpulkan :

1. Hasil jadi blus pada peletakan pola arah serat memanjang (*length wise grain*) selalu sejajar dengan tepi kain, memiliki benang terkuat dan memiliki sedikit peregangan. Pada aspek bentuk *drape*, bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung kurang baik. Pada aspek efek pada kerung lengan, efek jatuh kerung lengan kanan dan kiri membentuk *drape* yang

kurang baik. Pada aspek *similarity* (kesamaan), tiap-tiap lipatan antara lipatan bagian muka dan belakang kurang baik, Dan untuk jatuhnya blus daya menggantung dan melingkar pada tubuh menunjukkan hasil yang kurang baik.

2. Hasil jadi blus pada peletakan pola arah serat melebar (*Cross wise grain*) menghasilkan blus yang cukup baik, karena arah serat melebar telah sedikit memberi kekuatan pada kain, dan pada bagian melintang terletak sejajar. Pada aspek bentuk *drape*, bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung cukup baik. Pada aspek efek pada kerung lengan, efek jatuh kerung lengan kanan dan kiri membentuk *drape* yang cukup baik. Pada aspek *similarity* (kesamaan), tiap-tiap lipatan antara lipatan bagian muka dan belakang cukup baik, Dan untuk jatuhnya blus daya menggantung dan melingkar pada tubuh menunjukkan hasil yang cukup baik.
3. Hasil jadi blus pada peletakan pola arah serat serong (*true bias*) arah serat serong memiliki daya mulur yang tinggi. Pada aspek bentuk *drape*, bentuk *drape* pada kerung lengan antara kanan dan kiri menggantung baik. Pada aspek efek pada kerung lengan, efek jatuh kerung lengan kanan dan kiri membentuk *drape* yang baik. Pada aspek *similarity* (kesamaan), tiap-tiap lipatan antara lipatan bagian muka dan belakang baik, Dan untuk jatuhnya blus daya menggantung dan melingkar pada tubuh menunjukkan hasil yang baik.
4. Terdapat pengaruh peletakan pola pada 3 (tiga) arah serat bahan terhadap hasil jadi blus *circular drape* dengan bahan kain *lycra*, hal ini dapat dilihat dari aspek yang diamati yakni bentuk *drape*, efek *drape* pada kerung lengan, *similarity* (kesamaan), dari ketiga perlakuan dalam peletakan pola mempunyai pengaruh terhadap hasil jadi blus *circular drape* dari bahan *lycra*.

Saran

1. Untuk membuat blus *circular drape* sebaiknya menggunakan bahan *Stretch*, karena bila menggunakan bahan yang kaku, hasil blus *circular drape* kurang terlihat lentur dan melangsai.
2. Peletakan pola pada arah serat bahan sangat mempengaruhi jatuhnya bahan pembuatan blus *circular drape*, peletakan pola pada bahan dapat dilakukan dengan 3 arah serat yang berbeda dengan tujuan tertentu.
3. Perhatikan saat menjahit dan merapikan blus *circular drape*. Bentuk *drape* harus menggantung dan melingkar pada kerung lengan, bentuk *drape* juga harus ditata dengan rapi.

DAFTAR PUSTAKA

Aldrich. 2004. *Fabric, Form and Flat Pattern Cutting*. Blackwell Science Ltd.: Oxford

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
Calasibetta, Charlote Mankey & Tortora. 2003. *The Fairchild Dictionary Of Fashion*. New York: Fairchild Publications, Inc.
Hasan. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia : Bogor.

Nakamichi. 2010. *Pattern Magic Stretch Fabrics*. Laurence King Publishing : Tokyo.
UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
Taniredja. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta : Bandung

